



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Mei 2016

Halaman: 21

Disiapkan Berbagai Hiburan di Malioboro

● NENI RIDARINENI, YULIANINGSIH

Penghentian pekerjaan penataan bergantung situasi di lapangan.

YOGYAKARTA — Wisatawan diperkirakan akan ramai mengunjungi kawasan Malioboro selama masa libur panjang pekan ini. Untuk menyambut wisatawan, sejumlah agenda hiburan pun disiapkan di salah satu pusat wisata Kota Yogyakarta itu.

"Akan ada empat titik hiburan di sepanjang Malioboro. Kita kerja sama dengan paguyuban di Malioboro," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh, Selasa (3/5).

Lahan untuk pejalan kaki di kawasan Malioboro kini semakin terbuka. Ini setelah pemerintah mengalihkan tempat parkir kendaraan roda dua di sisi timur Malioboro ke Taman Abu Bakar Ali (ABA). Menurut Syarif, liburan panjang kali ini bisa dijadikan sa-

rana untuk menyosialisasikan tempat parkir baru tersebut. Ia meyakini Taman ABA dapat menampung sepeda motor wisatawan yang akan menghabiskan waktu di Malioboro.

Untuk menyambut libur panjang, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pun sudah melakukan sejumlah persiapan. Di antaranya membenahi penerangan dari Tugu Pal Putih hingga Titik Nol Kilometer. Menurut Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, lampu penerangan diganti dengan jenis LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi, namun sinarnya tetap terang. Kemudian ranting pohon yang dianggap mengganggu pencapaian pun dipangkas. "Kemarini mau kita tambah penerangan, tapi dicoba dulu dengan memangkas pohon. Ternyata, ya *luwih padang* (lebih terang). Saya memang maunya terang karena di situ bukan tempat yang remang-remang," ujar Sultan di Kepatihan Yogyakarta, kemarin.

Sekarang ini penataan kawasan Malioboro tengah berlangsung. Ada pekerjaan pembangunan trotoar un-

tuk pendestrian di sisi timur. Guna mengantisipasi lonjakan pengunjung dan menjamin kenyamanan wisatawan, Sultan mengimbau agar pekerjaan dihentikan sementara. "Kami tidak mau lah dilakukan bongkar-bongkar Malioboro saat kondisi Malioboro *crowded* (ramai). Lebih baik kita tunda saja, tidak usah tergesa-gesa, toh program itu untuk tahun anggaran ini bisa diselesaikan," kata Sultan.

Namun, menurut Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY Muhamad Mansyur, pekerjaan tahap pertama penataan Malioboro ini tidak terlalu mengganggu pejalan kaki. Pasalnya, sudah diberikan pengaman di sekitar lokasi pekerjaan. Jika suara alat beras dianggap mengganggu, kata dia, bisa dialihkan ke pekerjaan yang lebih halus. Seperti penataan taman atau perbaikan saluran pembuangan.

Meski demikian, apabila pekerjaan dirasa mengganggu kenyamanan pengunjung, Mansyur tidak menutup kemungkinan pekerjaan akan ditunda.

"Prinsipnya, kalau mengganggu wisatawan, mungkin kami tunda dulu. Kalau tidak mengganggu, kan ya tetap kita lakukan," ujar dia.

Juru bicara kontraktor PT Suci Karya Badinusa, pengarah revitalisasi tahap pertama Malioboro, Wahyu Budianto, mengaku, awalnya ada rencana untuk menghentikan sementara kegiatan pembangunan. Namun, setelah dibahas lebih lanjut, kata dia, penghentian pekerjaan berisiko membuat molor waktu proyek atau tidak sesuai dengan yang telah ditentukan dalam kontrak. "Setelah rapat internal, kami memutuskan tak ingin ambil risiko untuk berhenti karena waktu kerja kami dalam kontrak berdasarkan hari kalender, bukan hari kerja," kata dia.

Menurut Wahyu, keputusan akan melihat kondisi di lapangan. Jika jumlah wisatawan banyak dan ada risiko dari berlangsungnya pekerjaan dengan alat berat, tahapan yang digarap akan dialihkan. "Kita kerjakan yang tidak melibatkan alat berat agar kami tak kehabisan waktu," ujar dia.

■ edo irfan fitrat

✓. UPT Malioboro
✓. Positif
✓. Biasa
✓. Untuk diketahui

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005